

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tekanan darah dengan jenis stroke pada pasien stroke di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Sakinah Mojokerto, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kategori tekanan darah pada pasien stroke di IGD RSI Sakinah Mojokerto sebagian besar berada pada kategori hipertensi sebanyak 76 responden (76,0%), sedangkan kategori lainnya adalah prehipertensi sebanyak 10 responden (10,0%), normal sebanyak 12 responden (12,0%), dan hipotensi sebanyak 2 responden (2,0%).
2. Jenis stroke pada pasien stroke di IGD RSI Sakinah Mojokerto sebagian besar adalah stroke hemoragik sebanyak 52 responden (52,0%), sedangkan stroke iskemik sebanyak 48 responden (48,0%).
3. Hasil uji Chi-Square diperoleh nilai sebesar 0,012 kurang dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,012 < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan secara statistik dengan derajat kepercayaan 95% diyakini ada hubungan antara tekanan darah dengan jenis stroke di IGD RSI Sakinah Mojokerto. Berdasarkan hasil uji Cramer's V diperoleh nilai sebesar 0,330, yang menunjukkan keeratan hubungan antara tekanan darah dengan jenis stroke termasuk dalam kategori cukup (sedang). Berdasarkan karakteristik tekanan darah, semakin tinggi kategori tekanan

darah, proporsi stroke hemoragik cenderung meningkat, sedangkan stroke iskemik ditemukan pada berbagai kategori tekanan darah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Pasien diharapkan lebih memperhatikan dan mengontrol tekanan darah secara teratur, menjalani pengobatan sesuai anjuran tenaga kesehatan, serta menerapkan pola hidup sehat seperti menjaga pola makan, berolahraga secara teratur, menghindari merokok, dan mengurangi stres untuk menurunkan risiko terjadinya komplikasi stroke.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan di IGD RSI Sakinah Mojokerto diharapkan dapat meningkatkan pemantauan dan pengendalian tekanan darah pada pasien, terutama pada pasien yang memiliki risiko stroke. Selain itu, perlu dilakukan edukasi secara rutin mengenai pentingnya menjaga tekanan darah tetap normal untuk mencegah terjadinya stroke maupun komplikasi yang lebih berat.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kejadian maupun jenis stroke, seperti kadar gula darah, kadar kolesterol, riwayat penyakit jantung, kebiasaan merokok, serta faktor risiko lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih relevan.